

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian terhadap pembacaan surah *Al-Ikhlāsh* di Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat, peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa sebagai berikut:

1. Proses pembacaan surah Al-Ikhlāsh dilaksanakan setiap satu minggu sekali, yaitu malam kamis sesudah sholat Isya dan harus sesuai aturan yang telah ditetapkan dalam buku yang disediakan oleh pihak Majelis. Pembacaan surah Al-Ikhlāsh dalam konteks ini berfungsi sebagai bacaan utama. Pelaksanaan pembacaan surah Al-Ikhlāsh dilakukan oleh jamaah Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat merupakan wujud harapan dari setiap muslim yang masih hidup agar Allah memberi ampunan, terbebas dari api neraka, mendapatkan ketenangan, dan memudahkan segala urusan serta kegiatan ini sebagai bentuk rasa syukur atas segala kenikmatan yang Allah berikan.
2. Motivasi pembacaan surah Al-Ikhlāsh di Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat adalah ingin melaksanakan perintah guru untuk mendapatkan berkahnya guru, sehingga menjadi suatu kegiatan tetap di Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat. Ayat suci Al-Qur'an memiliki kekuatan luar biasa yang dapat memerikan ketenangan, perlindungan dan juga kedamaian, motivasi pembacaan surah Al-Ikhlāsh

juga karena adanya pengaruh dari luar (lingkungan) yaitu keluarga, teman maupun tetangga, setiap kali mereka saling memberitahu untuk mengikuti pengajian karena merasa mengikuti pengajian ini banyak manfaat, sehingga akhirnya hati mereka tertarik untuk terus mengamalkan dan mengikuti dengan rutin.

3. Pembacaan surah Al-Ikhlāsh bertujuan untuk meraih keutamaan dari surah tersebut yaitu agar terbebas dari api neraka dalam konteks menegakkan perintah Allah dan Rasulullah, surah Al-Ikhlāsh dianggap sebagai sarana untuk mengEsakan Allah dan mempererat tali silaturrahi dan diharapkan membawa keberkahan bagi para jama'ah pengikut pembacaan surah Al-Ikhlāsh di majelis tersebut.

## **B. Saran**

1. Penelitian ini hanya berfokus pada Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat Desa Keramat di Kecamatan Haur Gading. Peneliti berikutnya dapat melakukan perbandingan dengan kebiasaan majelis lain yang dilakukan masyarakat untuk menggali persamaan dan perbedaan.
2. Untuk para akademis dibidang keagamaan, khususnya mengenai Al-Qur'an, lanjutkanlah dakwah Rasulullah, teruskan usaha untuk mengajarkan ilmu tentang Al-Qur'an kepada generasi mendatang ,agar Al-Qur'an bisa dipahami secara luas dan diamalkan oleh masyarakat.
3. Untuk para mahasiswa ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, tekunlah dalam mempelajari Al-Qur'an dan ilmu terkait dan juga pelajari bagaimana

Al-Qur'an diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Karena Al-Qur'an tidak hanya dibaca, tetapi juga sebagai pedoman yang hidup dalam fenomena masyarakat.

4. Untuk Majelis Ta'lim Yayasan Intisyarul Mabarrat Di Desa Keramat Kecamatan Haur Gading, diharapkan dapat konsisten melaksanakan pengajian serta masyarakat dan jama'ahnya diharapkan terus memberikan dukungan dan ikut serta pada kegiatan pembacaan surah Al-Ikhlāsh sebagai cara untuk memperdalam pemahaman agama dan hubungan sosial yang baik.